

ABSTRAK

SALMA (2020). Kolaborasi Pemerintah Daerah Dengan Kelompok Tani Dalam Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang
(Dibimbing oleh: Hj Fatmawati dan Ahmad Harakan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kolaborasi pemerintah daerah dengan kelompok tani dalam produksi kopi arabika di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Metode penelitian ini menggunakan tipe fenomenologi untuk menemukan makna yang menggali data jenis penelitian kualitatif. Fokus penelitian berdasar pada teori BALOGH DKK yang melihat kolaborasi pemerintah terbagi menjadi 3 proses yaitu dinamika kolaborasi, tindakan-tindakan kolaborasi, dan dampak dan adaptasi pada proses kolaborasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan jumlah informan 6 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dinamika dalam produksi kopi arabika di kecamatan baroko kabupaten enrekang sudah terlaksana karena melibatkan pihak kelompok tani dan sudah sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Balogh dkk bahwa dinamika kolaborasi adalah penggerak penting pada kolaborasi, dimana dalam melaksanakan proses kolaborasi yang baik terdapat dinamika kolaborasi didalamnya dan didalam dinamika kolaborasi terdapat motivasi bersama dan kapasitas untuk melakukan tindakan secara bersama. (2) Tindakan-tindakan kolaborasi dalam produksi kopi arabika di kecamatan baroko kabupaten enrekang dalam kolaborasi produksi kopi arabika sudah maksimal sehingga pada setiap kegiatan pelatihan dan sosialisasi guna meningkatkan kemampuan pihak yang berkolaborasi sudah berjalan dengan lancar. (3) Dampak dan adaptasi pada proses kolaborasi dalam produksi kopi arabika di kecamatan baroko kabupaten enrekang sudah memberikan dampak berupa kesadaran masyarakat yang mulai tumbuh serta membuka lapangan pekerjaan dan peluang pendapatan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Kolaborasi, Pemerintah Daerah, Kelompok Tani